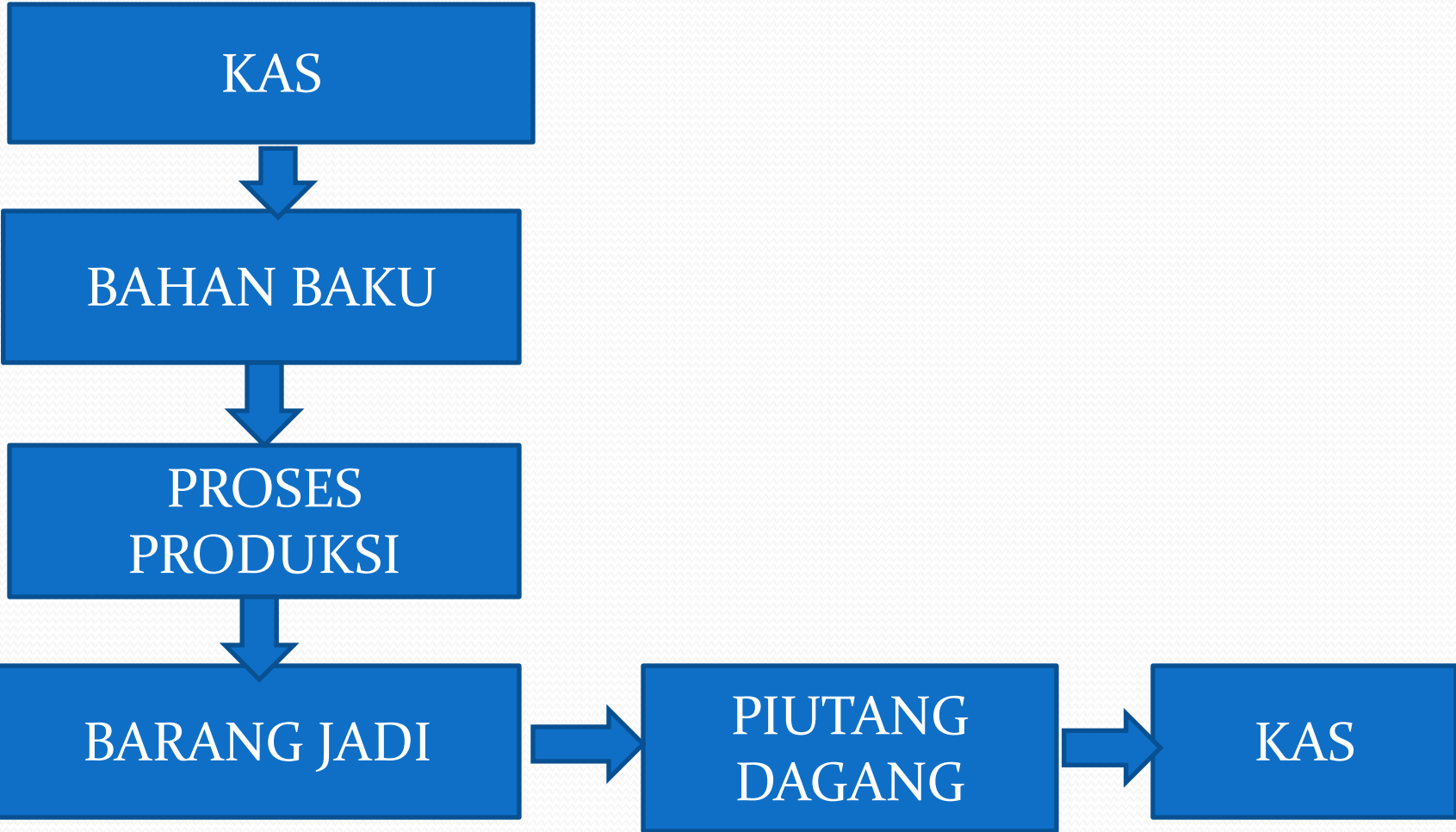
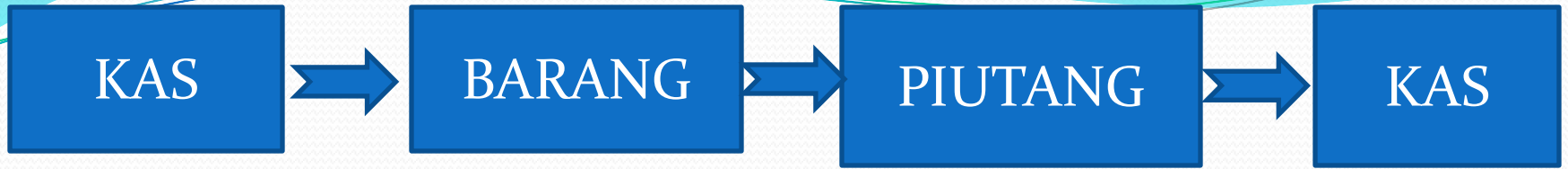


MODAL KERJA

DEFINISI

- Dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya.
- Masa perputaran modal kerja sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, kurang dari satu tahun.



3 Konsep Modal Kerja

- Modal Kerja Kuantitatif/ Gross Working Capital
 - Konsep ini menitikberatkan pada kuantitas dana yang tertanam dalam aktiva yang masa perputarannya kurang dari satu tahun.
 - Keseluruhan elemen aktiva lancar
 - Tidak memperhatikan kewajiban jangka pendek

• Modal Kerja Kualitatif

- Modal kerja bukan semua aktiva lancar tetapi telah mempertimbangkan kewajiban-kewajiban yang segera harus dibayar (Net Working Capital)

• Modal Kerja Fungsional

- Konsep ini lebih menitikberatkan pada fungsi dana dalam menghasilkan penghasilan langsung / current income
- Kas, piutang sebesar harga pokoknya, persediaan, dan aktiva tetap sebesar penyusutan periode tersebut.
- Efek/surat berharga dan margin laba dari piutang merupakan modal kerja potensial yang akan menjadi modal kerja bila piutang sudah dibayar dan efek sudah dijual.

- Contoh

- Aktiva Lancar :

Kas	Rp 15.000.000
Efek	Rp 50.000.000
Piutang Dagang	Rp 75.000.000
Persediaan	Rp 120.000.000
Total Aktiva Lancar	Rp 260.000.000

- Aktiva Tetap :

Tanah	Rp 150.000.000
Bangunan & Gedung	Rp 300.000.000
Mesin-mesin	Rp 250.000.000
Total Aktiva Tetap	Rp 700.000.000

- Keterangan:

- Penyusutan/tahun bangunan dan gedung Rp 50.000.000
- Mesin-mesin Rp 40.000.000
- Penjualan kredit dengan profit margin sebesar 30%

- Atas dasar data tsb dapat dihitung besarnya modal kerja menurut konsep fungsional adalah :
- Modal Kerja (Working Capital)

Kas	Rp 15.000.000
Piutang Dagang (70%)	Rp 52.500.000
Persediaan Barang	Rp 120.000.000
Peny. Bangunan & Gedung	Rp 50.000.000
Penyusutan Mesin	Rp 40.000.000
Total Modal Kerja	Rp 277.500.000

- Modal Kerja Potensial (Potensial Working Capital)

Efek Rp 50.000.000

Margin Laba (30%) Rp 22.500.000

Total **Rp 77.500.000**

- Bukan Modal Kerja (non Working Capital)

Tanah Rp 150.000.000

Bangunan & Gedung Rp 250.000.000

Mesin-mesin Rp 210.000.000

Total **Rp 610.000.000**

Jenis Modal Kerja

- Menurut A.W Taylor modal kerja bisa dikelompokkan dalam 2 jenis :
 1. Modal kerja Permanen
 - modal kerja yang selalu harus ada dalam perusahaan
 - a. Modal kerja Primer
 - modal kerja minimal yang harus ada
 - b. Modal Kerja Normal
 - modal kerja yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal.

2. Modal Kerja Variabel

modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan

a. modal kerja musiman

b. modal kerja siklis

c. modal kerja darurat

Kebijaksanaan Modal Kerja

- **Konsevatif**
 - Merupakan pemenuhan modal kerja yang lebih banyak menggunakan sumber dana jangka panjang karena margin of safety yang besar
- **Moderat/hedging**
 - Perusahaan membiayai aktiva dengan dengan dana yang jangka waktunya sama dengan perputaran aktiva tersebut (matching prinsip)
- **Agresif**
 - Sebagian kebutuhan dana jangka panjang dipenuhi dengan sumber dana jangka pendek

Metode Perputaran Modal Kerja

- Modal kerja ditentukan dengan cara menghitung perputaran elemen-elemen pembentuk modal kerja seperti perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan perputaran Persediaan

	2008	2009
Kas	185	215
Piutang	770	830
Persediaan	920	1.000

Penjualan Pada Tahun 2009 Rp 24.000

Perputaran elemen Modal Kerja

- Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$
 $= \frac{24.000}{200} = 120$ kali
- Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$
 $= \frac{24.000}{800} = 30$ kali
- Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$
 $= \frac{24.000}{960} = 25$ kali

- Periode terikatnya :

- Kas = $360/120 = 3$ hari

- Piutang = $360/30 = 12$ hari

- Persediaan = $360/25 = \underline{14,4}$ hari

- 29.4 hari

- Perputaran elemen modal kerja sebesar $360/29.4$ hari
= $12,24$ kali

- Apabila tahun 2010 diperkirakan akan mampu menjual sebanyak Rp 30.000.000 maka kebutuhan modal kerja adalah sebesar $Rp\ 30.000.000/12,24 = Rp\ 2.450.000$